



LEMHANNAS RI

NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-27, 20 Oktober 2011

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD SERTA PEJABAT PEMDA ANGKATAN XXVIII LEMHANNAS RI

Kedeputian Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemerintahan Daerah Angkatan XXVIII. Kegiatan tersebut terselenggara atas kerjasama Lemhannas RI dengan Adeksi yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Prof. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada tanggal 19 September 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Hadir pada acara tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional, serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tersebut dilaksanakan di Gd. Pancagatra Lt. III Timur Lemhannas RI selama 5 hari dengan pemberian materi yaitu ceramah, diskusi dan pembuatan Makalah serta penyusunan rekomendasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para peserta agar lebih memahami dan menyadari betapa pentingnya nilai-nilai kebangsaan bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Di akhir pendidikan dilaksanakan pula kegiatan *out bound* yang berlangsung di Paspampres Grup C, Bogor dengan materi yang lebih mengarah pada kegiatan lapangan dan mengedepankan rekreasi alam serta permainan (*fun games*). Kegiatan penting lainnya adalah pengambilan keputusan dengan simulasi dan bertujuan untuk memupuk rasa kebersamaan serta persaudaraan diantara para peserta.

Kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemerintahan Daerah Angkatan XXVIII ditutup oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP, di Paspampres Grup C, Bogor pada tanggal 25 September 2011. Dalam sambutan Gubernur Lemhannas RI, yang dibacakan oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI disampaikan bahwa dengan berbagai kegiatan, ceramah, diskusi hingga kegiatan

DAFTAR ISI

1. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXVIII Lemhannas RI 1
2. Kunjungan Kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Lemhannas RI dalam rangka SSDN PPRRA XLVI Lemhannas RI 2
3. Diklat Nasional Kader BPD dan BPP HIPMI Angkatan II Tahun 2011.. 4
4. Konsolidasi tentang Ketahanan Nasional di Daerah dan Isu Strategis Nasional dan Wilayah 5
5. *Intellectual Exercise* Dewan Pengarah Lemhannas RI 6
6. *Roundtable Discussion* Pra Seminar PPRRA XLVI Lemhannas RI 7
7. Laporan Kenaikan Pangkat Anggota Lemhannas RI 8
8. Verifikasi Tim Teknis Unit Pelaksana Reformasi Birokrasi Nasional (UPRBN) 9
9. Diskusi Khusus Dewan Pengarah Lemhannas RI 10
10. Audiensi Yayasan Jati Diri Bangsa dengan Gubernur Lemhannas RI... 11
11. Galeri Foto Lemhannas RI 12



Peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta pejabat Pemda Angkatan XXVIII Lemhannas RI

outbound, peserta akan memperoleh cakrawala pandang serta cara berpikir yang komprehensif integral, guna mendukung penyelesaian tugas yang diemban, dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara yang kita cintai ini.

KUNJUNGAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR LEMHANNAS RI DALAM RANGKA SSDN PPRA XLVI



Gubernur Lemhannas RI dan Ibu diterima langsung oleh Gubernur Bangka Belitung saat melakukan kunjungan ke Provinsi Bangka Belitung



Ketua Rombongan SSDN Sulawesi Tengah PPRA XLVI Lemhannas RI Marsda TNI E. Adityawarman, S.I.P. didampingi oleh Asisten Kuasa Direksi dan Staf sedang diskusi dengan Peserta PPRA XLVI Lemhannas RI di Aula PT. Pusaka Jaya Palu Power dalam rangka kunjungan SSDN PPRA XLVI Lemhannas RI ke PLTU Palu, tanggal 21 September 2011.

Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) merupakan salah satu kegiatan utama yang wajib diikuti oleh peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mempelajari, memahami dan mengkaji potensi daerah dan berbagai permasalahan yang dihadapi daerah ditinjau dari aspek kesejahteraan dan keamanan.

Pada tanggal 19 s.d. 23 September 2011, PPRA XLVI Lemhannas RI melaksanakan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN) yang terbagi dalam 5 rombongan ke 5 provinsi tujuan yaitu: Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Bali dan Nusa Tenggara Barat. Dalam SSDN tersebut peserta PPRA XLVI didampingi oleh para Tenaga Ahli Pengajar Lemhannas RI. Kegiatan SSDN difokuskan pada aspek Hukum sesuai dengan tema pendidikan maupun tema seminar PPRA XLVI Tahun 2011 yaitu **“Supremasi Hukum dalam rangka Ketahanan Nasional”**.

Manfaat dari kegiatan SSDN bagi peserta PPRA adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman, serta memperoleh data dan informasi untuk kajian strategis khususnya penegakan hukum dan pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, peserta juga dapat melihat secara



Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke kantor Gubernur Kalimantan Selatan pada tanggal 21 September 2011 dalam rangka kegiatan SSDN PPRA XLVI Lemhannas RI

langsung pelaksanaan pembangunan di daerah.

Dalam rangka kegiatan SSDN, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. sebagai Pembina I dalam SSDN tersebut melakukan kunjungan ke 3 provinsi yaitu Bangka Belitung, Kalimantan Selatan dan Bali. Kunjungan ke provinsi Bangka Belitung dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 20 September 2011. Kedatangan Gubernur Lemhannas RI diterima oleh Gubernur Bangka Belitung yang didampingi oleh FKPD Provinsi Bangka Belitung. Gubernur Lemhannas RI juga melakukan kunjungan ke Bangka Botanical Garden, PT. Timah, Tbk., Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik, Lokasi reklamasi eks penggalian tambang timah di daerah Merawang, dan Obyek wisata religius etnis Tionghoa Vihara Dewi Kwan Yin.

Pada tanggal 22 September 2011 Gubernur Lemhannas RI berkunjung ke Provinsi Kalimantan

Selatan, dan disambut oleh pejabat pemerintah daerah dan FKPD Provinsi Kalimantan Selatan. Selama berada di Provinsi Kalimantan Selatan, Gubernur Lemhannas RI melakukan kunjungan ke PT. Pelindo III – Trisakti dan Kantor Gubernur Kalimantan Selatan.

Kunjungan Gubernur Lemhannas RI berikutnya adalah ke provinsi Bali

pada tanggal 22 s.d. 25 September 2011. Gubernur Lemhannas RI melaksanakan kunjungan ke Universitas Udayana, Kodam IX – Udayana dan Peninjauan lokasi wisata Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana di Tanjung Nusa Dua, Kabupaten Badung – Bali.

Kegiatan SSDN Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP. melakukan peninjauan ke 2 provinsi yakni ke Bali dan Sulawesi Tengah. Di provinsi Bali, tanggal 19 s.d. 20 September 2011, Wakil Gubernur Lemhannas RI melakukan pertemuan dengan Gubernur Bali beserta pejabat FKPD Provinsi Bali dan jajarannya di ruang Rapat Gubernur yang dilanjutkan dengan wawancara dengan media lokal.

Kemudian tanggal 22 s.d. 23 September 2011, Wakil Gubernur Lemhannas RI melakukan kunjungan ke Provinsi Sulawesi Tengah dan melakukan pertemuan dengan para pejabat FKPD Provinsi Sulawesi Tengah, dan melakukan kunjungan ke daerah industri di Palu.



Wagub Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.I.P., beserta Ketua Rombongan SSDN PPRA XLVI Lemhannas RI Marsda TNI Syahrul Ansory di ruang rapat Gubernur Bali

DIKLAT NASIONAL KADER BPD DAN BPP HIPMI ANGKATAN II TAHUN 2011

Pada tanggal 19 sampai dengan 23 September 2011 Lemhannas RI menyelenggarakan Diklat Nasional tentang Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan atas kerjasama Lemhannas RI dengan HIPMI. Pembukaan Diklat Nasional yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, dihadiri oleh Ketua Umum HIPMI, Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta Pejabat Struktural Lemhannas RI di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Diklat Nasional yang berlangsung selama 5 hari tersebut diisi dengan materi ceramah, dan diskusi panel yang disampaikan para narasumber yang berkompeten. Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan harapannya kepada para peserta, agar dapat memahami tentang pengertian dari nilai-nilai kebangsaan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kepedulian terhadap kondisi aktual di daerah yang berdampak terhadap kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Dengan potensi yang dimilikinya dan perhatian dari pemerintah dalam membesarkannya, diharapkan HIPMI dapat menghasilkan kader-kader



Gubernur Lemhannas RI, memberikan ucapan selamat kepada para peserta Diklat Nasional Kader HIPMI Angkatan II Tahun 2011

HIPMI sebagai pengusaha yang tangguh lahir dan bathin, dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, mampu menciptakan dan membaca peluang kemajuan ekonomi guna memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat dan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan nasional.

Gubernur Lemhannas RI optimis bahwa sasaran kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi para kader BPP/BPD HIPMI angkatan II tahun 2011 akan tercapai, yakni peserta yang memiliki pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang holistik, komprehensif, integral dan sistemik untuk kepentingan nasional yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, UUD Negara Republik

Indonesia Tahun 1945, asas NKRI, asas ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dapat tercapai dengan baik.

Terkait dengan hal tersebut, Gubernur Lemhannas RI juga berharap peserta dapat mengimplementasikan secara maksimal pada lingkungan usaha dan tempat tinggal lingkungannya dimana peserta berkarier, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi BPP/BPD HIPMI untuk mengembangkan dan berinovasi agar produk-produk yang dihasilkan tetap dapat diminati dan dicintai oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia. Dengan demikian perkembangan ekonomi di Indonesia tetap dapat bersaing dalam kancah persaingan global.

KONSOLIDASI TENTANG KETAHANAN NASIONAL DI DAERAH DAN ISU STRATEGIS NASIONAL DAN WILAYAH

Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Loka-karya tentang Konsolidasi Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Kebijakan Publik pada tanggal 27 September 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Acara dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI. Selain itu pula hadir yang mewakili beberapa Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Kepala Bappeda Provinsi, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi, Ketua LPPM Universitas Diponegoro, Universitas Sumatera Utara, Universitas Cendrawasih, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Hasanuddin.

Pada kegiatan lokakarya ini dilakukan *updating* terhadap Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan Simulasi Kebijakan Publik (Indikator, variabel, dan Model keterkaitan antar Variabel), serta data yang digunakan. *Updating* dilakukan secara periodik mengingat lingkungan strategis yang berubah sangat cepat dan dalam rangka mengembangkan sistem dinamis yang memerlukan data *Time Series*.



Pelaksanaan diskusi sebagai rangkaian dari Konsolidasi tentang Ketahanan Nasional di Daerah dan Isu Strategis Nasional dan Wilayah di Gd. Pancagatra Lt. II, Lemhannas RI



Prof. Dr. Miyasto memberikan sambutan pada acara Konsolidasi tentang Ketahanan Nasional di Daerah dan Isu Strategis Nasional dan Wilayah yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Gd. Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan bahwa saat ini, kita masih menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tingkat pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan kesejahteraan yang relatif masih tinggi. Walaupun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, besarnya cenderung mengalami penurunan. Permasalahan-permasalahan tersebut, masih menimbulkan gangguan pada ketahanan nasional kita, baik pada tingkat agregat, maupun pada tingkat provinsi. Untuk itu, akselerasi penanganan berbagai permasalahan tersebut, memerlukan sinergi kebijakan dan strategi, baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maupun sinergi antar daerah sendiri. Dalam kegiatan ini, akan dilakukan identifikasi dan analisis kebijakan-kebijakan yang perlu disinergikan, sehingga hambatan yang diakibatkan oleh kebijakan dan sinerginya yang tidak tepat dapat dihilangkan.

Selanjutnya, Gubernur Lemhannas RI, menyampaikan bahwa dengan adanya kegiatan ini diharapkan adanya masukan dan koreksi dari peserta dalam rangka penyempurnaan sistem yang telah dibangun.

INTELLECTUAL EXERCISE DEWAN PENGARAH LEMHANNAS RI

Dewan Pengarah Lemhannas RI menyelenggarakan *Intellectual Exercise* pada tanggal 30 September 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A selaku koordinator Dewan Pengarah Lemhannas RI, membuka acara *Intellectual Exercise* yang dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris dan para anggota Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional.

Kegiatan *Intellectual Exercise* Dewan Pengarah diselenggarakan dengan maksud untuk menumbuhkembangkan kehidupan akademik dan mengasah kemampuan *knowledge* serta *skills* para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional yang berbasis kompetensi, serta dinamika perkembangan lingkungan strategis, sesuai tuntutan kondisi dan tantangan, yang merupakan salah satu upaya yang bertujuan agar terwujudnya Lemhannas RI sebagai *Center of Excellences within the Region*.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan bahwa di era globalisasi yang ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu dan teknologi menyebabkan seolah-olah tidak ada lagi batas antar negara. Seperti kemajuan teknologi informasi dan transportasi yang berdampak terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu pula terhadap keamanan



Intellectual Exercise pada tanggal 30 September 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI.

dan ketertiban masyarakat. Ketahanan nasional juga erat kaitannya dengan kondisi keamanan dan ketertiban yang merupakan salah satu prasyarat bagi terselenggaranya pembangunan nasional, tidak akan mungkin tercipta ketahanan nasional yang mantap apabila kondisi kamtibmasnya tidak terkendali. Untuk itu, menciptakan kamtibmas yang mantap dan terkendali harus didukung partisipasi aktif segenap komponen bangsa sesuai tugas dan fungsinya.

Intellectual Exercise diadakan sesuai urutan yang mengacu pada formasi susunan para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional. Untuk pemapar *Intellectual Exercise* kali ini adalah Tenaga Ahli Pengajar Bidang Ilpengtek, Mayjen TNI Kusworo, M.Sc. dengan tema **“Optimalisasi Penerapan Iptek guna Mendukung Prioritas Pengembangan Energi Alternatif dalam rangka Ketahanan Nasional”**, selanjutnya Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Ketahanan Nasional, Mayjen TNI I Gusti Putu Buana, dengan tema **“Meningkatkan Peran Segenap Komponen Bangsa dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat guna Memantapkan Stabilitas Keamanan dalam rangka Ketahanan Nasional”**, dan terakhir Tenaga Profesional Bidang Ekonomi, Ario Wijanarko, SH., MBA., M.Sc., dengan judul **“Meningkatkan Hubungan yang Harmonis antara Perusahaan dengan pekerja guna Mendukung Iklim Investasi yang Kondusif dalam rangka Ketahanan Nasional”**.



Para pemapar Intellectual Exercise di hadapan Dewan Pengarah. Dari kiri ke kanan, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi, Ario Wijanarko, SH., MBA., M.Sc., Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Ketahanan Nasional, Mayjen TNI I Gusti Putu Buana, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Ilpengtek, Mayjen TNI Kusworo, M.Sc.

ROUNDTABLE DISCUSSION PRA SEMINAR PPRA XLVI LEMHANNAS RI

Seminar Nasional Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Tahun 2011 Lemhannas RI merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan di Lemhannas RI. Untuk itu, dalam rangka mempersiapkan seminar nasional tersebut, peserta PPRA XLVI menyelenggarakan sebuah *Roundtable Discussion* dengan judul **“Aktualisasi Budaya hukum guna Memantapkan Demokratisasi dalam rangka Ketahanan Nasional”** pada tanggal 3 Oktober 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI.

Roundtable discussion yang diselenggarakan oleh peserta PPRA XLVI dibuka oleh Ketua Badan Konsultan Seminar, Mayjen TNI Albiker Hutabarat, S.IP, S.T., M.M. dengan menghadirkan narasumber diantaranya adalah Prof. Dr. T. Gayus Lumbun, S.H., M.H. (Anggota Komisi II DPR RI) memberikan paparannya dengan judul **“Aktualisasi Budaya Hukum Pasca Reformasi”**. Beberapa agenda yang menurutnya penting dalam rangka mengaktualisasikan budaya hukum Pancasila. **Pertama**, memperkuat komitmen terhadap penguatan sistem hukum nasional; **kedua**, penguatan lembaga peradilan yang bebas dari tekanan kekuasaan, dan **ketiga**, membentuk budaya hukum yang menempatkan korupsi menjadi musuh bersama.



Suasana Roundtable Discussion Pra Seminar PPRA XLVI yang bertempat di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI



Peserta Roundtable Discussion yang sebagian besar merupakan peserta PPRA XLVI Lemhannas RI mengikuti kegiatan Pra Seminar PPRA XLVI Lemhannas RI

Pemapar selanjutnya, Guru Besar UGM, Prof. Dr. Irwan Abdullah dengan paparan yang berjudul **“Revitalisasi budaya Indonesia dalam rangka Penguatan Budaya Hukum”** menyampaikan bahwa ada 4 akar masalah pelanggaran hukum, **pertama**, keteladanan hukum yang melemah; **kedua**, meluasnya ketidakpercayaan (*distrust*) pada proses dan putusan hukum; **ketiga**, bergesernya hegemoni Negara ke hegemoni media; **keempat**, maraknya komodifikasi hukum. Selanjutnya dijelaskan pula tentang potensi budaya bagi pemecahan masalah hukum dengan 4 strategi, **pertama**, restrukturisasi dan refungsi kelembagaan budaya yang mendorong penguatan hukum; **kedua**, pembenahan sistem hukum dan peradilan yang transparan dan berorientasi pada kepentingan publik; **ketiga**, pemberdayaan negara dalam menegakkan supremasi hukum atas ancaman-ancaman serius; **keempat**, akuntabilitas hukum yang mensyaratkan keterbukaan hukum dalam melayani kebutuhan publik dalam pencarian hukum.

Hadirnya kedua narasumber tersebut diharapkan *roundtable discussion* pra seminar ini akan dapat lebih mematangkan konsep yang akan di seminarkan pada jelang akhir pendidikan.

LAPORAN KENAIKAN PANGKAT ANGGOTA LEMHANNAS RI



Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI menerima Laporan Kenaikan Pangkat/Golongan para prajurit TNI/PNS di Lobi Gd. Astagatra, Lemhannas RI.

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Kepala Biro umum Settama Lemhannas RI menerima Laporan Kenaikan Pangkat/Golongan para Prajurit TNI dan PNS di Lobi Gd. Astagatra Lemhannas RI. Adapun prajurit TNI dan PNS yang mendapatkan kenaikan pangkat/golongan satu tingkat lebih tinggi berjumlah 37 orang, terdiri dari Prajurit TNI/PNS. Kenaikan pangkat merupakan suatu penghargaan dari Negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Dalam sistem pembinaan karier bagi Prajurit TNI maupun PNS, pangkat berkaitan langsung dengan jabatan yang dipercayakan kepada seseorang. Oleh karena itu, penugasan jabatan apapun, bila telah dipercayakan untuk dipangku seorang Prajurit TNI/PNS berarti merupakan wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Sekalipun kenaikan

pangkat merupakan hak setiap Prajurit TNI/PNS, akan tetapi kenaikan pangkat lebih merupakan penghargaan pimpinan kepada seorang Prajurit TNI/PNS atas dedikasi dan tanggung jawabnya dalam mengemban tugas jabatan yang dipercayakan kepadanya. Dengan demikian kenaikan pangkat ini mengandung konsekuensi moral, bahwa para Prajurit TNI/PNS harus lebih menyadari akan kewajiban-kewajiban tugas jabatan yang dipercayakan kepadanya.

Dalam sambutannya, Kepala Biro Umum Settama Lemhannas RI menyampaikan bahwa dengan kenaikan pangkat ini, diharapkan para Prajurit TNI/PNS dapat lebih meningkatkan kinerja dan tanggung jawab yang lebih besar atas pangkat yang diembannya dengan menunjukkan prestasi, dedikasi dan loyalitas yang lebih tinggi. Anugerah kenaikan pangkat ini hendaknya dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi Lemhannas RI, terlebih lagi untuk bangsa dan negara Republik Indonesia.

VERIFIKASI TIM TEKNIS UNIT PELAKSANA REFORMASI BIROKRASI NASIONAL (UPRBN) DI LEMHANNAS RI

Gubernur Lemhannas RI, Prof.Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menerima Tim Teknis Unit Pelaksana Reformasi Birokrasi Nasional (UPRBN) pada tanggal 5 Oktober 2011 di Ruang Tamu Pimpinan. Kunjungan tersebut dalam rangka verifikasi lapangan sebagai tindak lanjut hasil *desk assesment* usulan Reformasi Birokrasi Lemhannas RI, Hadir dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Inspektur, Para Direktur, dan Para Kepala Biro Lemhannas RI.

Tim UPRBN, diketuai oleh Asisten Deputi Pemantauan dan Evaluasi Program Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Pusat, Norman Jafar yang disertai Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi serta akademisi yang berasal dari Universitas Indonesia. Tujuan kedatangan Tim UPRBN adalah melakukan pengecekan atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lemhannas RI, dan selanjutnya akan memberikan penilaian atas kelayakan untuk pemberian remunerasi pada Lemhannas RI.

Acara dilanjutkan di Ruang Rapat Nusantara I dengan diawali sambutan Gubernur Lemhannas RI yang menyampaikan bahwa secara fundamental, Lemhannas RI telah melaksanakan reposisi lembaga sejak tahun 2001



Tim Reformasi dan Birokrasi Lemhannas RI melakukan Paparan di hadapan Tim Teknis Unit Pelaksana Reformasi Birokrasi Nasional di ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI menerima Tim Teknis Unit Pelaksana Reformasi Birokrasi Nasional di Ruang Tamu Pimpinan

dan dilanjutkan dengan revitalisasi lembaga pada tahun 2006 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2006. Dalam perjalanannya, Lemhannas RI juga telah meraih berbagai prestasi, yaitu memperoleh Predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK 4 (empat) kali berturut-turut untuk tahun anggaran 2007 hingga 2010, memperoleh Predikat Penyajian Laporan Keuangan Menurut Standar Tertinggi Akuntansi dan Keuangan Pemerintah dari Kementerian Keuangan secara berturut-turut untuk pengelolaan keuangan negara mulai tahun anggaran 2007 hingga 2010, memperoleh peringkat 15 dari 74 instansi pada tahun 2007, dan peringkat CC secara berturut-turut sejak tahun 2008 hingga 2010 atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dari Kementerian PAN dan RB RI, penghargaan peringkat 2 dari 167 K/L di DKI Jakarta atas Penyusunan dan Penyajian Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), dan peringkat 10 besar Penghargaan Tingkat Penggunaan Komponen dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri.

Dari seluruh prestasi dan peran yang dilakukan Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI mengatakan, seluruh pegawai Lemhannas RI menyatakan telah siap melaksanakan Reformasi Birokrasi, dan memiliki sistem kerja yang sudah baik, walaupun beberapa hal masih perlu perbaikan dan saran-saran dari Tim UPRBN.

DISKUSI KHUSUS DEWAN PENGARAH LEMHANNAS RI

Dewan Pengarah Lemhannas RI menyelenggarakan Diskusi Khusus di Ruang Rapat Dewan Pengarah tanggal 5 Agustus 2011 lalu. Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. selaku Koordinator Dewan Pengarah, memimpin diskusi yang dihadiri oleh anggota Dewan Pengarah, yaitu Menko Bid. Kesra RI, R. Agung Laksono, Ketua Kadin, Suryo Bambang Sulisto, dan Prof. Dr. Juwono Sudarsono, membahas beberapa hal pokok, **pertama**, Melanjutkan Reformasi Birokrasi dan Revitalisasi Lemhannas RI; **kedua** Mengakselerasi Lemhannas RI menuju *World Class Institution*; **ketiga**, Konsepsi Stabilitas di era Demokrasi.

Dalam diskusi khusus tersebut, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa esensi 11 prinsip pembaharuan Lemhannas RI telah diakomodasi dalam Perpres No. 67 tanggal 13 Juni 2006 tentang Lemhannas RI. Melihat tuntutan kondisi dan tantangan dinamika lingkungan strategis ke depan, 11 prinsip pembaharuan Lemhannas RI diperlukan penyempurnaan yang meliputi sinkronisasi vertikal dan horizontal terhadap peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini penyempurnaan tersebut dapat dilakukan dengan penguatan kelembagaan, penajaman ketatalaksanaan, peningkatan kualitas SDM, mewujudkan birokrasi yang efisien, efektif dan produktif / BEEP, dan percepatan



Diskusi Khusus Dewan Pengarah yang membahas tentang Reformasi dan Revitalisasi Lemhannas RI, World Class Lemhannas RI, dan Konsepsi Stabilitas Era Demokrasi.



Gubernur Lemhannas RI selaku Koordinator Dewan Pengarah, membuka Diskusi Khusus di Ruang Rapat Dewan Pengarah

Lemhannas RI menuju *World Class Institution*.

Selain itu juga disampaikan tentang remunerasi / tunjangan kinerja. Terkait dalam hal akselerasi Lemhannas RI menuju *World Class Institution*, Gubernur Lemhannas RI menjelaskan 3 kesiapan Lemhannas RI yaitu, infrastruktur fisik, non fisik, dan *Key Performance Indicator* (KIP).

Selanjutnya dijelaskan pula tentang konsepsi stabilitas era demokrasi yang menggunakan pendekatan, **pertama**, Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika; **kedua**, Mengakomodasi aspirasi global (piagam PBB); **ketiga**, Mengakomodasi aspirasi regional (ASEAN Charter); **keempat**, Mengakomodasi kearifan dan budaya lokal dan nasional; **kelima**, Mengakomodasi tuntutan kondisi dan tantangan dinamika lingkungan strategis; **keenam**, Mengakomodasi aspirasi kepakaran (Landasan, Proyeksi dan Kontribusi dalam Perwujudannya). Dengan 6 pendekatan tersebut harus didukung sepenuhnya oleh seluruh pilar demokrasi, diantaranya adalah Eksekutif, Legislatif, Yudikatif, dan Mass Media.

Di akhir paparannya Gubernur Lemhannas RI selaku koordinator Dewan Pengarah, menyampaikan bahwa konsepsi stabilitas di era demokrasi akan dirumuskan dan dikomunikasikan dengan segenap komponen bangsa antara lain melalui seminar nasional.

AUDIENSI GUBERNUR LEMHANNAS RI DENGAN YAYASAN JATI DIRI BANGSA

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menerima kunjungan Ketua Yayasan Jati Diri Bangsa (YJDB) beserta pengurus pada tanggal 11 Oktober 2011 di Ruang Nusantara I Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI yang didampingi Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, Deputy Pendidikan Pim. Tk. Nasional, Plt. Deputy Pengkajian Strategik, dan Plt. Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, dan Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI menerima audiensi Ketua YJDB, Brigjen TNI (Purn) Soemarno Soedarsono, beserta pengurus, seperti Jenderal TNI (Purn) Surjadi Soedirdja, Letjen TNI (Purn) Sayidiman S., Letjen TNI (Purn) Moetajib, Letjen TNI (Purn) Kiki Syahnakri, Drs. Hana Djumhana B, M.Psi, Mayjen TNI (Purn) Santo Budiman.

YJDB merupakan suatu perkumpulan anggota masyarakat independen (lintas suku, agama, ras, etnik, budaya dan kepentingan golongan), yang peduli atas situasi dan kondisi dan permasalahan bangsa Indonesia. Yayasan tersebut memiliki visi membangun kembali jati diri dan karakter anak bangsa, guna memantapkan dan pengembangan jati diri bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tujuan kedatangan YJDB adalah melakukan diskusi dengan Lemhannas RI sebagai lem-



Audiensi Gubernur Lemhannas RI dengan Ketua dan Pengurus Yayasan jati Diri Bangsa di ruang Rapat Nusantara, Lemhannas RI

baga strategis dalam membangun karakter bangsa.

Melihat keprihatinan akan permasalahan kebangsaan dan karakter bangsa saat ini, YJDB telah mengembangkan konsep ketahanan nasional yang juga dapat diimplementasikan dalam ketahanan pribadi dan keluarga. Dalam kesempatan tersebut, didiskusikan tentang *character building* yang merupakan hasil internalisasi nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus memiliki arah dan metode yang tepat, dan tak bisa dilakukan tergesa-gesa. Ketua Umum YJDB, berharap bahwa Lemhannas RI bisa menjadi teladan di dalam menghasilkan para pemimpin

yang berkarakter.

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP turut menyampaikan pandangannya, bahwa demokrasi di Indonesia saat ini menghadapi dua kondisi, **pertama**, kondisi yang masih belum stabil; dan **kedua**, masih ada kelompok yang belum memahami apa itu demokrasi.

Lemhannas RI saat ini sedang mengkaji permasalahan pembangunan karakter jati diri bangsa (*character building*) melalui Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Diharapkan pula, pada tahun 2012 nanti akan dapat diundang guru-guru dari daerah, dengan metode yang modern dan atraktif yang sifatnya mengajak bukan berbentuk doktrin.

GALERI FOTO LEMHANNAS RI



Rapat Manajemen yang diselenggarakan di ruang Nusantara I dipimpin Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP pada tanggal 30 September 2011



Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI pada tanggal 3 Oktober 2011 di halaman tengah, Lemhannas RI



Peserta PPRA XLVI menerima materi ceramah dari Duta Besar Italia pada tanggal 6 Oktober 2011 di Gd. Pancagatra Lt.III Barat



Kegiatan Persatuan Istri Anggota (Perista) Lemhannas RI pada tanggal 12 Oktober 2011 di Gd. Dwi Warna Lemhannas RI



Pada tanggal 6 Oktober 2011, Duta Besar Swiss memberikan ceramah kepada peserta PPRA XLVI Lemhannas RI di Gd. Pancagatra Lt. III Barat



Gubernur Lemhannas RI menerima courtesy call Koordinator Komunikasi ICRC, Patrick Megevand di ruang Tamu Pimpinan Lemhannas RI pada tanggal 14 Oktober 2011

Pengarah : Drs. Chandra Manan Mangun, M.Sc.

Penanggung Jawab : Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

Penyunting/Editor : Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,

Redaktur Pelaksana : Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Desain Grafis & Fotografer : Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.

Sekretariat : Gatot, Indiah Winarni, **Distribusi :** Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Letda Cba Supriyono, Suryadi

Alamat Redaksi : Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926, Website <http://www.lemhannas.go.id>